

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang cara penyajiannya dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data yang berkaitan dengan angka yang dikelola dengan metode statistik.²¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode analitik berupa penelitian yang berhubungan dengan sebab akibat (kausal) yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian sebab akibat adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).²² Pemakaian penelitian kausal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian Tea Break menurut santri di Pondok Pesantren Al-Fath. Yang dimana promosi sebagai variabel X, dan keputusan pembelian sebagai variabel Y.

²¹ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2019), 65.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat Pondok Pesantren Al-Fath, yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel I No. 54, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Kediri Kota, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu dapat diambil kesimpulannya.²³ Oleh karena itu populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Fath yang menggunakan ShopeePay berjumlah 292 responden.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yang digunakan ini adalah sampel jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono penelitian dari sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 responden atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh santri Al-Fath yang menggunakan ShopeePay dengan jumlah 292 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang ditetapkan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁶ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 96.

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., 68.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.²⁸ Variabel bebas akan menghasilkan akibat terhadap variabel lain yang umumnya berada pada urutan waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini disimbolkan dengan huruf “X”.²⁹ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu promosi (X) .

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan huruf “Y”.³⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian X

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Variabel
Promosi (X)	Periklanan	Design iklan ShopeePay yang menarik
	Promosi Penjualan	Sering memberikan promo dan diskon pada even tertentu
	Hubungan Masyarakat	Melakukan interaksi dengan adminShopeePay
	Penjualan Pribadi	Menyediakan katalog yang berisi tentang promo dan diskon untuk pemakaian ShopeePay

Sumber: Indikator Promosi menurut Philip Kotler dan Kevin L. Keller, 2009

²⁸ Gaffar, *Management and Marketing Public Relations*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 72.

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57.

³⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Penelitian Y

Keputusan pembelian (Y)	Pengenalan masalah/kebutuhan	Kesadaran produk atau jasa yang dibutuhkan pengguna ShopeePay
	Pencarian informasi	Produk atau jasa yang dibeli dari orang lain maupun sosial media
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk atau jasa yang dibeli dengan <i>e-wallet</i> lainnya.
	Keputusan pembelian	Dengan melakukan pembelian pada produk atau jasa melalui ShopeePay.
	Perilaku konsumen setelah pembelian	Kepuasan atau ketidakpuasan para konsumen terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh admin atau <i>merchant</i> ShopeePay

Sumber: Indikator Keputusan menurut Kotler dan Keller, 2016.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek data dibutuhkan peneliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden penelitian, melalui penyebaran angket/kuesioner.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Fath yang menggunakan ShopeePay.

³¹ Eko P. Widoyoko, *Teknik Menyusun Instrumens Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 33.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.³² Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian terdahulu, *ebook*, majalah, *website*, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menyediakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer untuk penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang telah disajikan oleh peneliti. Kemudian untuk data sekunder, peneliti memperoleh nya dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel yang memuat tentang informasi mengenai fokus penelitian adalah pengaruh promosi (variabel bebas) dan keputusan pembelian pengguna ShopeePay (variabel terikat).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan untuk penelitiannya.³³ Penelitian kuantitatif memiliki berbagai metode pengumpulan data, diantaranya adalah metode survei, kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden dan diajukan

³² Johni Dimiyanti, *Metodologi Peneitian* (Jakarta: Kencana, 2013), 70.

³³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif : Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 49.

serangkaian pertanyaan untuk diisi dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data.³⁴ Alat bantu untuk instrumen penelitian adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengukuran dan analisis data yang bertujuan untuk menemukan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang didapatkan secara langsung.³⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang menggunakan teknik pengukuran dan pengolahan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

³⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 142.

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi data dan analisis sekunder)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 19.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah suatu kegiatan pemeriksaan atau pengecekan data maupun produk yang berguna untuk mengetahui laporan tersebut sesuai atau tidaknya agar bisa diproses lebih lanjut. Hal perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan pengisian kuesioner, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. *Coding* (Pembuatan Kode)

Coding adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya dapat lebih memudahkan pengelolaan data.

3. *Scoring* (Memberi Skor)

Scoring adalah pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dalam bentuk *checklist*, yang menunjukkan pada suatu pertanyaan mengenai tingkat setuju atau tidak setuju.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. *Tabulating* (Penyusunan Tabel)

Tabulating yaitu membuat tabel yang didalamnya berisi tentang data yang sudah dicantumkan kode dengan analisis yang diperlukan. Jawaban-jawaban yang sama dikategorikan sesuai prosedurnya.³⁷

5. *Processing*

Processing adalah suatu proses dalam mengelola data, menghitung data, maupun menganalisis data melalui statistik. Berikut teknik analisisnya yaitu:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui ketelitian dan derajat ketelitian suatu instrumen. Berikut adalah rumus validitas untuk memeriksa valid atau tidaknya setiap item, rumus yang digunakan adalah teknik analisis korelasi integral Pearson.³⁸

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi person product moment

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah skor item

³⁷ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: Pena Persada, 2018), 44.

³⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

n = Jumlah respondent

Pengujian validitas dikatakan valid jika:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan valid dan dapat digunakan.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan tidak valid dan dapat digunakan.
- Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen yang akan digunakan reliabel. Metode ini menggunakan teknis analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*.³⁹

- a) Nilai alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel.
- b) Nilai alpha 0,20-0,40 berarti sedikit reliabel.
- c) Nilai alpha 0,40-0,70 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai alpha 0,70-0,90 berarti reliabel.
- e) Nilai alpha 0,90-1,00 berarti sangat reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalah distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh

³⁹ Robert M. Kaplan, *Using The Balancedscorecard Forsuccessful Healtf Care M&A Integration*, New England, *Journal Of Medition*, 2020, 1-8.

data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal.

Tes *Kolmogorov-Smimov* digunakan untuk menentukan apakah data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b) Data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.⁴⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2019), 114.

b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasia

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Secara tradisional, cara untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah melalui ukuran statistik yang disebut Durbin Watson. Cara mengetahui nilai Durbin Watson dari model tertentu tidaklah susah. Dalam *software* statistik SPSS sudah tersedia menu untuk mengeluarkan angka Durbin Watsonnya. Nilai Durbin Watson tersebut tinggal dibandingkan dengan rentan norma Durbin Watson yang masih bisa ditoleransi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya kaitan antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu lainnya. Uji ini menggunakan uji Durbin Watson dengan persyaratan nilai sebagai berikut:⁴¹

1) Jika $0 < d < dL$ maka autokorelasi positif

⁴¹ Imam Ghizali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), 110.

- 2) Jika $dL < d < dU$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
 - 3) Jika $4 - dL < d < 4$ maka autokorelasi negatif
 - 4) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian
 - 5) Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- c. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.⁴² Penelitian ini menggunakan metode *Person Correlation* untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian pengguna ShopeePay menurut santri di Pondok Pesantren Al-Fath.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara keduanya semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Sedangkan arti harga r akan dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

⁴² Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r menurut Sunjoyo, 2013.

d. Analisis Regresi Sederhana

Regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel dependen Y dan dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel terikat (keputusan pembelian)

X : Variabel bebas (promosi)

a : Nilai konstanta

b : Koefisien Regresi

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara silumtan terhadap variabel terikat dalam penelitian. Beberapa langkah pengujiannya sebagai berikut:⁴³

a) Menentukan Hipotesis

H_a = diterima jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , artinya model regresi signifikan

H_o = ditolak jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , artinya model regresi tidak signifikan

b) Tingkat signifikan (α) adalah 0,05 atau 5%

c) Menentukan F_{hitung}

d) Menentukan F_{tabel} , dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilang $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan penyebut $n - k$.

e) Kriteria dan aturan pengujian

H_o = diterima jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel}

H_o = ditolak jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel}

f) Melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Penentuan nilai kritis dari F_{hitung} dilanjutkan dengan membandingkan dengan F_{tabel} , setelah diketahui nilai kritis maka dapat disimpulkan apakah H_o diterima atau ditolak.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 23.*, 97.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.⁴⁴ Adapun ketentuan uji t ini yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi

- a) Jika angka sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima
 - b) Jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- 3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0-1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki R square maupun *adjusted R square* cukup tinggi (didas 0,5) sedangkan

⁴⁴Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 168.

sampel dengan data item tertentu yang disebut data silang (*crosssection*) pada umumnya memiliki *R square* agak rendah (dibawah 0,5) namun tidak menutup kemungkinan data jenis *crosssection* memiliki *R square* maupun *adjusted R square* cukup tinggi.⁴⁵

⁴⁵ Dwi Prayitno, *Belajar Mandiri SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79